

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Widawati, Maria. 2012. *English Conversation Module for the Tenth Grade Students of Conversation Class at SMA Santa Maria Yogyakarta Using Task-Based Learning*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Since English was selected as the first foreign language for communication, English became a compulsory subject in Indonesian schools. One of the senior high schools in Yogyakarta, *SMA Santa Maria* Yogyakarta, sees that having English in regular class is not enough to fulfill students' need on improving communicative skill. Therefore, *SMA Santa Maria* Yogyakarta adds conversation class as an obligatory extracurricular class. This study intended to design a new conversation module using Task-Based Learning. Since the conversation program is an extracurricular class, the learning materials were not regulated by the current curriculum. Therefore, the writer selected the materials herself under the guidance of the coordinator of the conversation program.

This study was aimed at answering two problems, i.e. (1) How is a set of English conversation module for the tenth grade students of conversation class at *SMA Santa Maria* Yogyakarta designed? and (2) What does the design look like?

To answer the first problem, the writer adapted Kemp's instructional design (1977) and Yalden's model (1983) which were put together with the five first steps of Reaseach and Development (R&D) cycle by Borg and Gall (1983). The five steps of R&D cycle were: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) field testing, and (5) final product revision.

The writer distributed questionnaire to the four respondents to evaluate the proposed module. Through distributing the questionnaire, the writer found that the proposed module was quite satisfying which was shown by the mean ranged between 3 and 5. After revising some parts based on the feedback obtained from the evaluation, the writer presented the final version of the designed module. The manifestation of the designed module was divided into two books, students' book and teachers' guide. The students' book contained sequenced activities for the students to follow during the learning process. Meanwhile, the teacher's guide was designed to help the teacher conduct the learning process as the facilitator. It consisted of general description, syllabus and lesson plan, game instructions, photocopyable materials, and answer key.

The designed module was recommended to be used since it contained many interesting and various activities which were designed to stimulate students actively involved in conversation program. Besides, it also could be used to extend knowledge on things happening in other countries. Though the designed module was designed for the *SMA Santa Maria* Yogyakarta, it also enabled to be used by other schools or institutions since most students at the same age have similar characteristics.

Keywords: English conversation module, SMA Santa Maria, Task-Based Learning.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Widawati, Maria. 2012. *English Conversation Module for the Tenth Grade Students of Conversation Class at SMA Santa Maria Yogyakarta Using Task-Based Learning*. Yogyakarta: Program Study Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sejak Bahasa Inggris dipilih sebagai bahasa utama untuk berkomunikasi, Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia. Salah satu SMA di Yogyakarta, SMA Santa Maria Yogyakarta, melihat bahwa memiliki mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas regular tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang komunikatif. Karenanya SMA Santa Maria Yogyakarta menambahkan ekstrakurikuler wajib kelas percakapan (conversation class). Studi ini bertujuan untuk merancang modul baru untuk kelas percakapan dengan menggunakan pendekatan Task-Based Learning (TBL). Karena program conversation class ini adalah kelas ekstrakurikuler, materi-materi pembelajaran yang digunakan tidaklah diatur oleh kurikulum yang berlaku saat ini. Maka dari itu, penulis memilih sendiri materi-materi pembelajaran yang diperlukan dibawah bimbingan koordinator dari kelas percakapan.

Studi ini bertujuan untuk menjawab dua masalah, yaitu (1) Bagaimana merancang modul percakapan Bahasa Inggris untuk kelas sepuluh SMA Santa Maria Yogyakarta menggunakan pendekatan Task-Based Learning? dan (2) seperti apakah pembelajaran yang dimaksud?

Penulis membagikan kuesioner kepada empat responden untuk mengevaluasi modul yang diajukan. Dengan membagikan kuesioner, penulis mengetahui bahwa modul yang diajukan cukup memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang berkisar 3 sampai 5. Setelah merevisi beberapa bagian berdasarkan komentar balik yang diperoleh dari evaluasi, penulis menampilkan produk akhir. Produk akhir dari modul dibagi menjadi dua buku, yaitu students' book dan teacher's guide. Students' book berisi urutan aktifitas bagi siswa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Sementara teacher's guide dirancang untuk membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran sebagai fasilitator. Teacher's guide berisi general description, syllabus and lesson plan, game instructions, photocopiable materials, dan answer key.

Penulis menganjurkan untuk menggunakan modul yang dirancang karena modul ini berisi banyak aktivitas yang beragam dan menarik yang dirancang untuk menstimulasi siswa berperan aktif di kelas percakapan. Selain itu, modul ini juga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan tentang hal-hal yang terjadi di Negara-negara lain. Walaupun modul ini dirancang bagi SMA Santa Maria Yogyakarta, modul ini juga memungkinkan untuk digunakan oleh sekolah-sekolah atau intsansi-instansi lain karena sebagian besar siswa dengan umur yang sama memiliki kemiripan karakteristik.

Kata kunci: modul percakapan Bahasa Inggris, SMA Santa Maria, Task-Based Learning.